

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil penelitian lapangan yang berjudul “Praktik Jual Beli Tembakau dengan campuran zat amonia (Studi Kasus di Desa Palengaan Laok Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan). Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana praktik jual beli tembakau dengan campuran zat amonia di Desa Palengaan Laok Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan dan bagaimana praktik jual beli tembakau dengan zat campuran menurut perspektif hukum Islam di Desa Palengaan Laok Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode deskriptif dengan pola pikir induktif yang berarti mengemukakan fakta-fakta dari hasil penelitian jual beli tembakau dengan campuran zat amonia di Desa Palengaan Laok, kemudian diteliti dengan menggunakan analisis hukum Islam sehingga ditemukan pemahaman terhadap praktik jual beli tembakau dengan zat campuran di Desa Palengaan Laok Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.

Praktik jual beli tembakau di Desa Palengaan Laok Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan dilakukan setelah tembakau melalui proses pengolahan tembakau dari awal bibit hingga memasuki tahap penjualan, hal ini memiliki proses yang panjang serta memakan banyak tenaga dan juga dana. Dikarenakan petani di Desa Palengaan Laok yang tidak ingin mengalami kerugian dari hasil panen, maka dari itu praktik jual beli tembakau yang dilakukan di Desa Palengaan Laok adalah jual beli tembakau yang dicampur dengan zat amonia didalamnya yang bertujuan agar bobot tembakau menjadi lebih berat waktu penimbangan dan aroma serta warna hasil dari tembakau menjadi lebih matang sehingga perbuatan ini dapat menyebabkan kerugian pada salah satu pihak, yaitu pihak perwakilan dari pabrik / tengkulak.

Menurut hukum Islam, bahwa praktik jual beli tembakau dengan adanya zat campuran di Desa Palengaan Laok Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan, mengenai pencampuran zat amonia dalam tembakau yang telah menjadi tradisi turun temurun di Desa Palengaan Laok, hal ini dapat dikategorikan sebagai 'urf fasid. '*Urf fasid* mengacu pada kebiasaan atau tradisi yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Meskipun pencampuran zat amonia telah menjadi praktik umum di Desa tersebut tidak sah dikarenakan praktik jual beli tersebut ditemukan hal yang menyimpang dan tidak sesuai dengan hukum Islam yaitu adanya unsur penipuan (*gharār*) pada objek yang digunakan sebagai jual beli antara tengkulak tembakau dengan anggota perwakilan pabrik.

ABSTRACT

This thesis is the result of a field research entitled "The Practice of Buying and Selling Tobacco with a Mixture of Ammonia (Case Study in Palengaan Laok Village, Palengaan District, Pamekasan Regency). This study aims to answer the question of how the practice of buying and selling tobacco with a mixture of ammonia substances in Palengaan Laok Village, Palengaan District, Pamekasan Regency and how the practice of buying and selling tobacco with mixed substances according to the perspective of Islamic law in Palengaan Laok Village, Palengaan District, Pamekasan Regency.

The data needed in this study were collected by interview, observation and documentation techniques. Furthermore, the data obtained was analyzed using a descriptive method with an inductive mindset which means presenting the facts from the results of the research on buying and selling tobacco with a mixture of ammonia substances in Palengaan Village, Laok, then researched using Islamic law analysis so that an understanding of the practice of buying and selling tobacco with mixed substances in Palengaan Lok Village, Palengaan District, Pamekasan Regency was found.

The practice of buying and selling tobacco in Palengaan Laok Village, Palengaan District, Pamekasan Regency is carried out after the tobacco goes through the tobacco processing process from the beginning of the seed to the sale stage, this has a long process and takes a lot of labor and funds. Because farmers in Palengaan Laok Village do not want to suffer losses from crops, therefore the practice of buying and selling tobacco carried out in Palengaan Laok Village is buying and selling tobacco mixed with ammonia in it which aims to make the weight of tobacco heavier when weighing and the aroma and color of the tobacco products become more mature so that this act can cause losses to one party, namely the representative of the factory / middleman.

According to Islamic law, the practice of buying and selling tobacco with mixed substances in Palengaan Laok Village, Palengaan District, Pamekasan Regency, regarding the mixing of ammonia substances in tobacco which has become a hereditary tradition in Palengaan Laok Village, this can be categorized as 'urf fasid. 'Urf fasid refers to customs or traditions that are contrary to Islamic sharia principles. Although the mixing of ammonia has become a common practice in the village, it is not valid because the practice of buying and selling is found to be deviant and not in accordance with Islamic law, namely the existence of an element of fraud (gharār) on the object used as a buying and selling between tobacco middlemen and factory representative members.